

Edisi 04/ Maret 2016



Spirit

Lipsus

**Mengintip Unit Baru,
Abipraya Beton**

Lipsus

Program Siswa Mengenal Nusantara

**Siswa Banten
ke Manado**

Ekskul

**Fit Bersama
Abipraya
Yoga Class**

FGD dan Raker 2016

**Menuju 5 Besar
Perusahaan Konstruksi
Nasional**





MAJALAH SPIRIT DITERBITKAN
BERDASARKAN SK DIREKSI NO.
15/D/KPTS/VI/2015

PEMBINA:

Dewan Direksi

PEMIMPIN REDAKSI:

Sekretaris Perusahaan

REDAKTUR PELAKSANA:

Manajer Sekretariat dan Humas

EDITOR:

Rudi Pudianto, Atria Dea Prawesti

REPORTER:

Semua Pimpinan Unit Usaha/Kerja

ALAMAT REDAKSI:

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 14, Cawang,
Jakarta Timur 13340,

PHONE :

(021) 851 6290 - (Hunting), Fax :
(021) 851 6095,

EMAIL:

bap@brantas-abipraya.com

WEBSITE:

www.brantas-abipraya.co.id



04 Utama

FGD dan Raker 2016

Menuju 5 Besar Perusahaan Konstruksi Nasional



06 Lipsus



09 Serba-serbi



10 Kinerja



12 Aksi di pigura



14 Ekskul



15 Epic

03 Dari Kami

18 Sharing Knowledge

08 Sinergi

19 Dari Anda

16 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya Nomor: SK-108/MBU/07/2015 tanggal 6 Juli 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya, kami beritahukan bahwa susunan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) adalah sebagai berikut:

NO	JABATAN	NAMA
1	Direktur Utama	Bambang E. Marsono
2	Direktur	Sudi Wantoko
3	Direktur	Muhammad Basir
4	Direktur	Syarif

Spirit for Giving the Best



Foto: IST

Komunikasi Abipraya yang Makin Bergaya

Dewasa ini, Pemerintah Republik Indonesia tampaknya tengah bekerja keras membenahi aspek komunikasi yang selama ini terlihat kedodoran. Kamis, 4 Februari 2016 lalu, para Humas dari beberapa Perusahaan BUMN salah satunya dari PT Brantas Abipraya (Persero) diundang ke Istana Negara. Di Istana Negara Presiden Joko Widodo menginstruksikan kepada humas yang berada di kementerian maupun lembaga non kementerian memiliki kecepatan dalam merespon dan kecepatan memberikan informasi. Untuk itu, "*Spirit*" hadir dan telah menemani para Insan Abipraya hingga edisi 4 ini adalah suatu upaya dan bukti bahwa *Spirit* hadir untuk memberikan informasi kepada masyarakat, khususnya para Insan Abipraya.

Pada penerbitan edisi ke-4 ini, para jajaran Dewan Redaksi menyajikan berita-berita yang lebih terbuka dan transparan. Dalam edisi ini terdapat pembahasan mengenai Rapat Kerja Perusahaan. Kegiatan yang rutin dilakukan oleh Perusahaan namun diberi bumbu baru sehingga acaranya pun sedikit berbeda dengan Rapat Kerja yang telah dilaksanakan sebelumnya. Walaupun kegiatan ini rutin dijalankan, namun tetap penting untuk dibagi kepada para Insan Abipraya, karena

Rapat Kerja inilah ruh utama yang akan menggawangi jalannya usaha sesuai komitmen hasil Rapat yang telah disepakati.

Edisi ini pun mengajak para Insan Abipraya untuk mengenal lebih dekat dengan Unit Abipraya Beton. Bagaimana asal mula berdirinya Unit Bisnis ini dan perjalanan usahanya semenjak dibentuk hingga kini. Membuktikan bahwa Brantas Abipraya berkomitmen ingin memberikan yang terbaik, di edisi ke-4 ini tim redaksi menyuguhkan liputan peresmian Rusunawa Ungaran yang merupakan salah satu Program Sejuta Rumah yang dicanangkan oleh Presiden Joko Widodo. Tak tanggung, Rusunawa garapan Abipraya ini diresmikan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Basuki Hadimuljono dan Menteri BUMN, Rini M. Soemarno.

Menambah kenikmatan para pembacanya, disamping berita-berita di atas, tim redaksi juga memanjakan pembaca dengan menyuguhkan berbagai rubrik menarik. Semoga dengan adanya penerbitan edisi *Spirit* di awal tahun 2016 ini dapat membangkitkan semangat para pembacanya agar dapat mendongkrak semangat kerja dan membawa Abipraya menjadi semakin yang terdepan. 📧

Dynna Tiara Kamil, Pemimpin Redaksi



FGD dan Raker 2016

Menuju 5 Besar Perusahaan Konstruksi Nasional

“TUJUAN RAKER INI ADALAH MENGEVALUASI HASIL USAHA 2015 DENGAN MEMBANDINGKANNYA TERHADAP RKAP 2015 DAN RKT 2015, JUGA MENETAPKAN RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) 2016 UNTUK ACUAN KERJA DAN EVALUASI SERTA PEMANTAPAN RKAP 2016.”

Bambang E. Marsono
Direktur Utama PT. Brantas
Abipraya

Dalam rangka Evaluasi Hasil Usaha 2015 dan Pemantapan Rencana Kerja 2016, PT Brantas Abipraya (Persero) telah menyelenggarakan *Forum Group Discussion* (FGD) dan Rapat Kerja I Tahun 2016. Bertemakan Pengelolaan Operasional yang Berkualitas Dalam Rangka Mendukung Program IPO Tahun 2017 dan Mencapai Misi Menjadi 5 Besar Perusahaan Konstruksi Nasional, kegiatan ini digelar dari 22 Januari hingga 28 Januari 2016 ditutup dengan pelaksanaan *Medical Check Up*.

Diawali dengan kegiatan *Outbond* dan FGD di Padjajaran Resort – Bogor, dengan pokok bahasan FGD mengenai penajaman KPI yang indikator-indikatornya telah disampaikan kepada Kementerian BUMN. Setelah itu dilanjutkan dengan Rapat Kerja yang bertempat di Kantor Pusat Abipraya, dihadiri sebanyak 131 peserta yang terdiri dari Komisaris

dan Direksi PT Brantas Abipraya, Senior Manager, Satuan Pengawas Intern (SPI), Sekretaris Perusahaan, General Manager Divisi/Divisi Regional, Manager Kantor Pusat & Divisi/Divisi Regional, Manager Abipraya Beton, Manager Abipraya Properti, para Project Manager Divisi, juga Komisaris dan Direksi PT Brantas Energi (Anak Perusahaan Abipraya).

Bambang E. Marsono – Direktur Utama PT Brantas Abipraya (Persero) dalam sambutannya mengatakan, bahwa Tujuan Raker ini adalah mengevaluasi hasil usaha 2015 dengan membandingkannya terhadap RKAP 2015 dan RKT 2015, juga menetapkan Rencana Kerja Tahunan (RKT) 2016 untuk acuan kerja dan evaluasi serta pemantapan RKAP 2016.

Bambang menambahkan, untuk mendukung pencapaian hasil usaha 2016, seluruh Insan Abipraya harus dapat bertindak sebagai pemasar (*marketing agent*).

Komitmen Integritas

Dalam Raker ini, para peserta rapat juga diwajibkan untuk menandatangani pernyataan Pakta Integritas yang berisikan komitmen para Insan Abipraya dalam menjalankan *Good Corporate Governance (GCG)* yang meliputi *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence*, dan *Fairness* dengan penuh tanggung jawab. Selain itu para Insan Abipraya juga berkomitmen tidak akan pernah melakukan tindakan yang bertujuan memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan atau golongan tertentu, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Para Insan Abipraya pun berjanji di dalam Pakta Integritas tidak akan melakukan praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) serta tidak akan memberi dan/atau menerima sesuatu dalam bentuk apapun berupa suap baik secara langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan jabatan. Selain itu memegang teguh dan menjunjung tinggi 7 (tujuh) karakter integritas: Jujur, Tanggung Jawab, Visioner, Disiplin, Kerjasama, Adil dan Peduli. Dalam pelaksanaan praktik pengelolaan Perusahaan, para Insan Abipraya berkomitmen untuk tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa melaksanakan tugas berdasarkan nilai-nilai budaya Perusahaan (*Entrepreneurship, Professionalism, Innovative, Competitive*).



"Ini merupakan pernyataan janji bersama atau komitmen sebagai bentuk kesanggupan untuk patuh terhadap ketentuan yang berlaku," jelas Dynna Tiara Kamil – Sekretaris Perusahaan.

Bukannya tanpa alasan, Dynna menambahkan tujuan dari penandatanganan ini adalah untuk memperkuat komitmen bersama dalam pencegahan dan pemberantasan korupsi; menumbuhkan keterbukaan dan kejujuran serta mempelancar tugas yang berkualitas, efektif dan akuntabel serta termasuk untuk mewujudkan pribadi yang bertanggung jawab dan bermartabat.

Memantapkan diri melangkah ke IPO (*Initial Public Offering*) atau *Go Public*, dalam Rapat Kerja ini Abipraya mengundang PT Mandiri Sekuritas yang dalam kesempatan ini diwakili oleh Iman Rachman - *Managing Director*. Dalam presentasinya, Iman memberi penjelasan mengenai persiapan apa saja dan apa

yang akan dihadapi Perusahaan saat melantai di Bursa sebagai Perusahaan Tercatat.

Di akhir Rapat Kerja, Senior Manager Human Capital, Nurtjahja mengumumkan Karyawan Berprestasi (*Man of The Year*) dengan beberapa kriteria yaitu Insan Abipraya yang dapat memberikan kontribusi di atas RBP, dapat mengendalikan biaya, dapat menyelesaikan proyek tepat waktu, sebagai mentor yang handal, sanggup menyelesaikan proyek-proyek kritis dan memiliki *attitude* yang baik. Penghargaan *Man of The Year* pun jatuh kepada Doddy Perbawanto (*Project Manager*).

Di akhir rangkaian Rapat Kerja, para peserta diberikan fasilitas *Medical Check Up (MCU)* untuk menilai status kesehatan. Jika semua Insan Abipraya sehat, kinerja pun meningkat. Maka, cita-cita menuju 5 besar perusahaan konstruksi nasional adalah keniscayaan. 📌





Mengintip Unit Baru, Abipraya Beton

Banyaknya permintaan kebutuhan internal akan produk beton pracetak untuk proyek-proyek yang ditangani PT Brantas Abipraya juga menjadi latar belakang dibentuknya unit Abipraya Beton. Melalui unit baru ini, Abipraya ingin mendidik pula tenaga ahli di PT Brantas Abipraya (Persero) bidang produk beton dan beton pracetak.

Serius dengan komitmen menjadi Perusahaan Konstruksi terdepan di Indonesia, PT Brantas Abipraya (Persero) lahirkan unit baru yaitu Abipraya Beton. Selain sebagai pengembangan bidang usaha Perusahaan atau diversifikasi usaha di bidang produk beton dan beton pracetak, serta untuk mendukung pertumbuhan Abipraya dalam penjualan maupun laba.

"Pada awal mulanya kegiatan beton masih tergabung dalam proyek, berawal dari pelaksanaan Proyek Drainase Aceh yang dilaksanakan pada tahun 2010 – 2012 yang dalam proyek tersebut banyak membutuhkan beton pracetak," jelas M.Z. Fatah, Manager Abipraya Beton.

Lahirnya Abipraya Beton pun diperkuat dengan adanya terbitan surat keputusan Direksi pada tahun 2014 untuk pembentukan unit usaha Abipraya Beton dengan pucuk pimpinannya adalah

Project Manager, unit usaha Abipraya Beton ini bertugas mengadakan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan workshop atau plant yang ada di Gempol, Pasuruan dan workshop atau plant yang ada di Sunter. Pada tahun ini pun Abipraya Beton masih di bawah kendali Divisi Produksi 1.

Selanjutnya pada tanggal 5 Oktober 2015, Direksi menerbitkan surat keputusan nomor: 346/D/KPTS/X/2015 tentang Struktur Organisasi Perusahaan yang di dalamnya terdapat perubahan sebutan dari unit usaha Abipraya Beton menjadi Unit Abipraya Beton, dengan mengganti sebutan pucuk pimpinan menjadi Manager Abipraya Beton, dan jalur koordinasi sudah tidak di bawah Divisi Produksi 1 lagi, melainkan langsung di bawah Direktur Operasi II.

Fatah menambahkan pertimbangan

utama mengapa PT Brantas Abipraya (Persero) memilih diversifikasi usaha, dengan menyediakan produk beton pracetak adalah karena permintaan pasar beton pracetak terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sedangkan kapasitas plant yang ada masih belum bisa memenuhi permintaan tersebut.

Selama tahun 2015 kemarin, Abipraya Beton telah melayani proyek-proyek yang mayoritas adalah proyek intern, namun juga proyek ektern seperti proyek Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu) yang dikerjakan oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Harapannya, dukungan semua Insan Abipraya akan terus menjadi dorongan semangat memacu kerja Abipraya Beton, sekaligus memajukan industri konstruksi negeri ini dan percepatan pembangunan infrastruktur seluruh Indonesia. ■

Program Siswa Mengenal Nusantara

Siswa Banten ke Manado



PT Brantas Abipraya (Persero) atau yang biasa dikenal dengan Abipraya mengirimkan 17 siswa terpilih dari Provinsi Banten. Setelah seleksi yang sangat ketat dengan dibantu Dinas Pendidikan Provinsi Banten, akhirnya seluruh siswa pun berangkat menuju Manado, Sulawesi Utara pada 11 Januari 2016.

Di Manado, bersama BUMN lainnya yaitu PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (Persero) dan Perum Peruri, Brantas Abipraya melakukan serah terima siswa kepada PT Asuransi Jiwassraya (Persero), PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dan PT Perkebunan Nusantara XII (Persero). Melakukan kun-

jungan selama 8 hari dari 11 Januari hingga 18 Januari lalu, para siswa dibawa berkunjung ke banyak tempat untuk menambah wawasan pendidikan, wawasan sosial budaya dan wawasan *entrepreneurship*.

"Ini adalah salah satu program dari Kementerian BUMN yaitu 'Siswa Menge-

nal Nusantara'. Salah satu rangkaian kegiatan dari BUMN Hadir untuk Negeri yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN dalam rangka peringatan HUT kemerdekaan Republik Indonesia ke-70," ujar Atria Dea Prawesti, Humas Abipraya.

Hal ini terbukti dengan banyaknya destinasi yang dikunjungi yaitu Taman Makam Imam Bonjol, studi banding ke beberapa sekolah terbaik di Manado, Pabrik Gula Aren Masarang, Wisata Alam Uap Belerang "Bukit Kasih", Pasar Ekstrem di Tomohon, Temboan Hill, Kerajinan Khas Kain Adat "Rumah Karema", Danau Linow, tempat pembuatan Rumah Panggung Keliling Rurukan dan masih banyak lagi.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat menumbuhkan rasa bangga sebagai bangsa yang memiliki keragaman kekayaan nusantara, melalui pemahaman nyata terhadap keragaman kekayaan nusantara melalui proses pertukaran informasi dan pengalaman. Pelaksanaan kegiatan yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN dan difasilitasi oleh seluruh BUMN yang memiliki wilayah kerja di 34 Provinsi seluruh Indonesia tersebut, juga menjadi bagian dalam "membangun pemahaman para pemangku kepentingan (*Stakeholders*)" mengenai peran Kementerian BUMN dan Perusahaan BUMN dalam turut serta "Membangun Kapasitas Nasional (*National Capacity Building*) melalui generasi muda penerus bangsa".




Abipraya Optimalkan Lahan Strategis Peruri

Nantinya aset-aset milik Peruri ini akan Abipraya manfaatkan kompetensinya melalui kerjasama dengan BUMN Karya lain.



Bertempat di kawasan Produksi Perum Peruri di Karawang pada 18 Januari 2016 PT Brantas Abipraya (Persero), Perusahaan konstruksi milik negara ini tingkatkan kinerjanya dengan menjalin kerjasama dengan 10 BUMN lain. Bertempat di Kawasan Produksi Perum Peruri di Karawang, Abipraya dengan menggandeng Perum Peruri, PT Adhi Karya, PT Amarta Karya, PT Hutama Karya, PT Istaka Karya, PT PP, PT Nindya Karya, Perum Perumnas, PT Waskita Karya dan PT Wijaya Karya menandatangani nota kesepahaman bersama.

Tingkatkan sinergi antar BUMN, 11 Perusahaan berplat merah ini akan melakukan optimalisasi lahan strategis milik Perum Peruri. Diwakilkan Prawinto Aji, Executive Pengembangan Bisnis Brantas Abipraya menandatangani MoU ini. Sekretaris Perusahaan PT Brantas Abipraya (Persero), Dynna Tiara Kamil mengatakan, "Pada prinsipnya Perum Peruri memiliki aset yang cukup banyak, diantaranya di Karawang, Palatehan, Gado-gado, Lebak Bulus. Nantinya aset-aset milik Peruri ini akan kami manfaatkan kompetensinya melalui kerjasama dengan BUMN Karya lain." 

Bersinergi dengan Pelni

Lahir dengan proyek Pengembangan Sungai Brantas (dikenal sebagai Proyek Brantas) dan telah banyak terlibat dalam pembangunan berbagai infrastruktur bangunan air, seperti bendungan dan proyek-proyek pembangkit listrik tenaga air, kini Abipraya telah melakukan diversifikasi pasar dan produk.


Dalam rangka mendukung sinergi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), bertempat di kantor Kementerian BUMN, PT Brantas Abipraya (Persero) mengadakan penandatanganan nota kesepahaman atau MoU dengan PT Pelni (Persero). Sinergi ini adalah untuk proyek pembangunan Rumah Sakit Pelni. Dihadiri oleh Direktur Utama Brantas Abipraya, Bambang E. Marsono di Jakarta, 1 Maret 2016, menjelaskan bahwa dalam penandatanganan sinergi BUMN ini merupakan salah satu bentuk upaya Perusahaan untuk mengakselerasi kinerja sebagai perusahaan kontraktor Indonesia.

Sasaran diversifikasi utama Abipraya adalah Jalan, Jembatan dan Gedung. Pengalaman dalam pembangunan gedung pun tak dapat dipungkiri lagi bahwa Abipraya sangat serius membuktikan diri bahwa Perusahaan ini mampu membangun gedung kokoh dan jawara. Bukannya tanpa alasan, keseriusan dalam proyek pembangunan gedung pun sebelumnya dibuktikan dengan sinergi Abipraya bersama



Perum Peruri untuk optimalisasi lahan milik Peruri.

Menurut penjelasan Elfien Guntoro, Direktur Utama PT Pelni kepada media KONTAN, Selasa (1/3), rencananya akan dibangun gedung perawatan baru RS Pelni yang memiliki empat lantai yang *ground breaking*-nya akan dilaksanakan tahun ini. Gedung baru ini bakal dibangun di lokasi yang sama dengan rumah sakit Pelni di Jl Aipda KS Tubun, Jakarta Pusat. Proyeksinya bangunan baru ini bisa menampung sekitar 200 kasur.

Sinergi dengan Pelni ini juga dalam rangka meningkatkan kinerja Abipraya, sebagaimana diungkapkan Bambang E. Marsono. 



Kementerian PUPR Bakal Terbitkan Surat Rekomendasi Pekerja Konstruksi

Dibutuhkan tenaga kerja terampil, teknisi maupun ahli yang bersertifikasi untuk mendukung percepatan pembangunan infrastruktur. Ditjen Bina Konstruksi Kementerian PUPR secara bertahap akan menerapkan program ini pada seluruh pekerjaan konstruksi dan konsultasi di Kementerian PUPR yang menggunakan dana APBN tahun 2014-2019.

Untuk mendukung percepatan pembangunan infrastruktur, dibutuhkan tenaga kerja yang kompeten baik terampil, teknisi maupun ahli. Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melakukan terobosan dengan menginisiasi penerbitan surat keterangan pengalaman kerja bagi tenaga kerja konstruksi.

Direktur Jenderal Bina Konstruksi yang juga menjabat sebagai Komisaris Brantas Abipraya, Yusid Toyib mengharapkan, pembangunan infrastruktur di Kementerian PUPR pada beberapa tahun ke depan mengutamakan keselamatan (*safety first*) dan nihil kecelakaan kerja (*zero accident*).


"Kami berharap pembangunan infrastruktur di Kementerian PUPR pada beberapa tahun ke depan dapat lebih mengutamakan keselamatan (*safety first*) dan nihil kecelakaan kerja (*zero accident*)," ujarnya, seperti dilansir lama Kementerian PUPR, Kamis (11/2/2016).

Penerbitan surat pengalaman kerja tersebut selain menjadi data base untuk mengetahui jumlah tenaga kerja terampil, teknisi maupun ahli di Kementerian PUPR sekaligus menjadi registrasi bagi tenaga kerja yang belum memiliki sertifikat dan pengakuan kompetensi.

Selain itu, penerbitan surat keterangan pengalaman kerja ini merupakan aksi responsif Ditjen Bina Konstruksi, Kementerian PUPR, terhadap kegagalan **konstruksi** yang disebabkan oleh *human error*.

Yusid mengatakan, dibutuhkan tenaga kerja terampil, teknisi maupun ahli yang bersertifikasi untuk mendukung percepatan pembangunan infrastruktur. Ditjen Bina Konstruksi Kementerian PUPR secara bertahap akan menerapkan program ini pada seluruh pekerjaan konstruksi dan konsultasi di Kementerian PUPR yang menggunakan dana APBN tahun 2014-2019.

"Untuk melakukan hal ini juga diperlukan peran aktif unit organisasi eselon I lain di Kementerian PUPR," katanya.

Jadi, mari kita sambut kabar baik ini! 



Dua Menteri Resmikan Rusunawa Garapan Brantas Abipraya

Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) di kawasan Ungaran, Semarang, Jawa Tengah (Jateng), yang dikerjakan oleh PT Brantas Abipraya (Persero) atau biasa dikenal sebagai Abipraya, selaku kontraktor pembangunan, telah siap dihuni.

Pada tanggal 7 Februari 2016 Rusunawa garapan Abipraya diresmikan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Menpupera), Basuki Hadimuljono, dengan didampingi oleh Menteri BUMN, Rini M. Soemarno. Rusunawa bertingkat ini, resmi dapat ditempati oleh para pekerja di Kawasan industri sekitar Ungaran, Semarang, Jateng.

Direktur Utama PT Brantas Abipraya (Persero), Bambang E. Marsono mengatakan, Rusunawa yang baru diresmikan ini terletak di wilayah Pemerintah Kabupaten Semarang, terdiri dari dua tower dengan tipe 24 (104 kamar) dan tipe 36 dengan total 68 kamar.

Sedangkan satu tower yang ada di wilayah Pemerintah Kota Semarang, hanya memiliki satu tipe yakni tipe 24 dengan 104 kamar. Tak tanggung, seluruh bangunan rusunawa vertikal ini pun dibangun tersusun lima lantai.

"Tipe Rusunawa 24, tiap kamarnya memiliki kapasitas 2-4 orang. Sedangkan untuk bangunan tipe 36, dapat ditempati 2-6 orang," tambah Bambang.

Dengan mengucapkan Bismillah, Basuki Hadimuljono—Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat meresmikannya. "Semoga rusunawa ini bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk pekerja. Sehingga mereka mendapatkan lingkungan yang baik, lebih sehat," ujarnya.


Menurut Basuki, dari sejumlah Rusunawa yang dia kunjungi, lingkungan di Rusunawa Ungaran ini sudah lebih baik.

Hanya saja, akses jalan menuju lokasi Rusunawa yang perlu diperbaiki, sebab saat ini kondisi jalan hanya berupa makadam.

"Yang penting dipikirkan bagaimana airnya. Tapi saya kira kalau untuk Ungaran, (sumur) artesis pun kualitasnya pasti sudah bagus," kata Basuki.

Dia meminta kepada pengelola dan para penghuni Rusunawa untuk mulai membiasakan hidup yang lebih teratur. Sebab kebiasaan penghuni rusun adalah "nyusuh", yakni menampung atau memasukkan barang-barang yang tidak perlu sehingga lingkungan menjadi terkesan kumuh.

Pembangunan Rusunawa tersebut, kata Bambang, merupakan tindak lanjut dari rencana Presiden Jokowi yang telah mencanangkan program Sejuta Rumah di Indonesia untuk tempat tinggal para pekerja dengan penghasilan rendah. Sehingga, lanjut dia, lokasi yang dipilih tersebut diutamakan berada di sekitar kawasan industri.

"Menjadi salah satu dari 14 Provinsi yang menjadi lokasi pembangunan 10.000 Rusunawa, Abipraya berharap Rusunawa yang kami bangun ini bisa membantu para pekerja khususnya Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) untuk meningkatkan kesejahteraannya," pungkas Bambang. 



Proyek Pembangunan Bendung Gerak Sembayat

Bendung Gerak Sembayat (Barrage), Kabupaten Gresik di Jawa Timur berfungsi sebagai tampungan (*long storage*) air baku hingga 10 juta meter kubik.

Pekan ke-3 Februari 2016, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Basuki Hadimuljono baru saja mengunjungi Bendung Gerak Sembayat (Barrage), Kabupaten Gresik di Jawa Timur. Bendung Gerak tujuh pintu ini digarap oleh tiga BUMN Karya yang dikomandani PT Brantas Abipraya (Persero).

Sekretaris Perusahaan Abipraya, Dynna Tiara Kamil mengatakan, "Ini adalah proyek Abipraya konsorsium dengan dua BUMN Karya lainnya yaitu PT Waskita Karya (Persero) Tbk. dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dengan porsi nilai kelola pekerjaan terbesar adalah Abipraya."

Bukannya tanpa alasan, menjadi *leader* dalam konsorsium ini Abipraya memiliki porsi sebesar 47%, Waskita Karya 33%, sedangkan Wijaya Karya 20%. Bendung gerak yang memiliki lebar 161 meter, dengan ketinggian 10,9 meter, sementara pintu

airnya memiliki tinggi 6,3 meter dengan lebar 20 meter ini memiliki kemajuan pengerjaan fisik yang pesat yaitu 95,7%.

Selain itu, Bendung Gerak Sembayat berfungsi sebagai tampungan (*long storage*) air baku hingga 10 juta meter kubik. Air tersebut dapat mengairi irigasi seluas 800 hektar dan irigasi pompa hingga 3.569 hektar. Selain itu, juga dimanfaatkan untuk menyuplai kebutuhan air baku perkotaan dan kawasan industri di Kabupaten Gresik, dengan debit 1,258 meter kubik per detik.

Abipraya optimis dapat menyelesaikan proyek ini tepat waktu. Mulai pengerjaan proyek pada 15 Desember 2011, dengan target awal kontrak selesai pada akhir 2016, saat meninjau proses pembangunan Bendung Gerak ini Basuki Hadimuljono yakin bahwa Abipraya dapat menyelesaikan tengah tahun ini sehingga Bendung Gerak Sembayat ini sudah dapat beroperasi di Agustus 2016. ■

Waduk Kuningan Ditargetkan Kelar 2017

Waduk Kuningan memiliki manfaat lebih selain sebagai irigasi, yakni menjadi sumber pembangkit listrik sebesar 0,5 MWA dan pasokan air baku sebanyak 300 liter per detik.

Kendati progresnya baru mencapai 16 persen, namun Menteri Pekerjaan Umum dan Pembangunan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono, menargetkan pembangun-



an Waduk Kuningan bisa rampung pada 2017 mendatang.

"Tahun 2017 nanti, waduk ini agar selesai secepatnya, sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat," ujar Basuki dalam siaran pers-nya tertanggal Selasa (26/1/2016).

Kepala Balai Cimanuk Cisanggarung Tri Sasangko Widianto mengatakan, pembangunan waduk ini memiliki banyak manfaat. Di antaranya sebagai air irigasi di wilayah Kabupaten Kuningan seluas 1.000 hektar serta Kabupaten Brebes seluas 2.000 hektar. Waduk yang dikerjakan oleh KSO PT Wijaya Karya (persero) Tbk dan PT Brantas Abipraya (persero) di atas lahan seluas 284,45 hektar dengan kapasitas tampung sekitar 25 juta meter kubik.

Pembangunan Waduk Kuningan menggunakan dana APBN dengan nilai Rp 464 miliar yang kontraknya ditandatangani pada 29 November 2013. Sehingga proyek yang sudah berjalan selama hampir tiga tahun ini, diharapkan bisa segera dimanfaatkan masyarakat kabupaten Kuningan. ■



Khitanan Massal 333 Pelajar

Bertepatan dengan masa libur sekolah dan sebagai penutup rangkaian kegiatan HUT ke-35 PT Brantas Abipraya (Persero), Perusahaan konstruksi milik negara ini menggelar khitanan massal pada tanggal 19 Desember 2015. Diadakan serentak di dua tempat yaitu di Kantor Pusat Jakarta dan di Malang tepatnya di Koperasi Karyawan PT Brantas Abipraya Usaha Braya (KOSABRA). Dilaksanakan rutin tiap tahunnya, warga menyambut baik dan antusias dengan kegiatan ini. Kali ini, 333 pelajar mengikuti khitanan massal di dua tempat.

Umumnya, peserta berusia antara 6-12 tahun dan masih duduk di bangku Sekolah Dasar. Dengan mengenakan pakaian setelan koko rapi para peserta khitan terlihat riang menjalani kegiatan ini. Saat menunggu, mereka asik menonton film kartun sambil menyantap sarapan yang telah dipersiapkan panitia. Kepada setiap peserta khitan panitia membagikan tas dan perlengkapan sekolah, uang saku dan snack. Bagi peserta yang tempat tinggalnya jauh dari lokasi khitan, panitia pun telah mempersiapkan mobil antar ke rumah masing-masing.

Abipraya berharap dengan adanya acara khitanan massal ini, Abipraya dapat berperan aktif dalam menyehatkan masyarakat dan acara ini dapat terus berlanjut di masa-masa mendatang dengan membantu lebih banyak anak di sekitar lingkungan kantor.



Man of the Year: Diakhir Rapat Kerja yang diselenggarakan pada awal tahun 2016 ini, Departemen Human Capital mengumumkan Karyawan Berprestasi yaitu Dody Perbawanto - Project Manager Fly Over STS Permata Hijau.



Demi meningkatkan kinerja dan memperkokoh amunisi menuju lima besar Perusahaan Konstruksi di Indonesia, Divisi 1 PT Brantas Abipraya menggelar Rapat Konsultasi di Bali pada tanggal 29 - 30 Januari 2016.



Jalin hubungan silaturahmi yang baik dengan para rekanan, Abipraya menggelar Vendor Gathering di Bali pada 30 Januari 2016 kemarin. Ini adalah malam apresiasi dengan mengundang para mitra kerja yang selama ini telah bekerja sama dengan Abipraya.



Kunjungan Management Trainee Angkatan-9 ke Proyek Pembangunan Gedung Univ. Muhammadiyah Prof. DR Hamka, 4 Februari 2016.



Departemen Human Capital ikut meramaikan 19th Career Days UGM 2016 yang diselenggarakan pada 27-28 Februari 2016 di Grha Sabha Pramana UGM. Ini adalah event regular yang dilaksanakan oleh ECC UGM yang bersifat gratis untuk seluruh pengunjung. Acara yang dihelat selama dua hari ini dihadiri oleh lebih dari 25.000 orang *jobseeker* yang berasal dari berbagai daerah di seluruh Indonesia. Tak hanya dihadiri oleh mahasiswa UGM dan universitas di Yogyakarta saja, 19th Career Days UGM juga dihadiri oleh *jobseeker* hingga dari luar Pulau Jawa.



Rapat Koordinasi PT Brantas Abipraya (Persero) Divisi Regional 1 - Medan, 16 Februari 2016.



Brantas Abipraya diwakili Senior Manager Human Capital, Nurtjahja memberikan kuliah umum di acara Friday Indepth yang diselenggarakan di Universitas Gajah Mada, Jogjakarta pada 4 Maret 2016.



Penandatanganan Kontrak Proyek River Improvement of Lower Reaches of Tondano River Segment II Manado Sub Project, pada 4 Maret 2016 oleh GM Divisi Regional 4 - Ir. Darwis Ahmad.

Foto: IST



Penandatanganan Kontrak Rusunawa Paket Sulawesi 3 di Kantor Kementerian PUPR, Jakarta pada 18 Februari 2016.

Dukacita

Segenap Keluarga Besar PT Brantas Abipraya (Persero) mengucapkan turut berduka cita atas meninggalnya:

1. Bapak Daniel Sulo, Usia 63 Tahun di Tarakan. Almarhum adalah Ayah Mertua dari Bapak Dani, Manager Produksi I - Divisi 2
2. Ibu Hj. Norma Dg Bau di Makassar. Almarhumah adalah Ibu dari Bapak Muhammad Basir, Direktur PT Brantas Abipraya (Persero)
3. Ibu Saminah, Usia 91 Tahun di Wonogiri, Jawa Tengah. Almarhumah adalah Ibu dari Bapak Tarno, Staf Rumah Tangga & Perkantoran.
4. Ibu Indijah, almarhumah adalah Ibu Mertua dari Bapak Herman Dwi Haryanto, General Manager Divisi Regional 3. Minggu 21 Februari 2016 di Malang.
5. Ibu Jamillah Yaz Binti Muhammad Yazid, almarhumah adalah Ibunda dari Riza Trisno, Kepala Proyek Jabung Lampung PKL, di Bandar Lampung.

Fit Bersama Abipraya Yoga Class

Yoga adalah salah satu aktivitas kebugaran yang sudah ada ribuan tahun lamanya. Yoga didesain untuk meningkatkan pemikiran positif, mengembalikan fokus, dan meningkatkan ketenangan jiwa.

Berbagai manfaat positif tersebut menjadi alasan yang membuat Abipraya membuka kelas yoga khusus untuk kaum hawa di Insan Abipraya.

"Kelas ini dibuka pertama kali pada Agustus 2015. Kami adakan di lantai 7 Kantor Pusat, agar tidak jauh lokasinya dengan menggunakan Ruang *Fitness* dengan memanggil instruktur yoga profesional," ujar Desi Cahyu Rini – Koordinator Yoga.

Yoga bukan hanya untuk membentuk tubuh, namun juga meningkatkan kesehatan dan daya tahan tubuh, menguatkan postur, mengatasi berbagai masalah kesehatan, mengurangi stress dan mengendalikan diri. Sifat yoga pun tidak kompetitif sehingga siapapun boleh melakukannya. Jadi, tidak ada alasan untuk tidak memulai yoga. Dilatih oleh instruktur yang ahli di bidangnya ini, kelas yoga Abipraya masih membuka pendaftaran. Untuk pendaftaran dapat menghubungi langsung Desi Cahyu Rini, Departemen Keuangan atau datang langsung ke *Fitness Center*, Kantor Pusat PT Brantas Abipraya lantai 7, jam lima sore setiap hari Selasa.

Dalam kelas yang berdurasi 120 menit, para peserta pun berhasil dibuat relaks setelah melaksanakan gerakan-gerakan yoga (*Asana*) seperti:

1. Urdhva Hastasana (Stretching Bahu)

Gerakan ini dimulai dengan berdiri tegak, rentangkan kedua tangan lurus keatas kepala dengan telapak tangan saling berhadapan. Punggung bagian bawah diusahakan tetap pada lengkungan normalnya. Gerakan ini juga bisa dilakukan dengan posisi duduk.

2. Modified Gomukhasana Arm (Stretching Otot Lengan Atas)

Gerakan ini dilakukan dengan berdiri/duduk, letakkan tangan kanan dibelakang kepala dan coba turunkan ke arah punggung, dengan tangan kiri lalu raih siku sebelah kanan dan perlahan ditarik kearah belakang kepala. Ulangi hal serupa dengan tangan kiri.



3. Modified Bhujangasana (Stretching Dada)

Tidur tengkurap kemudian taruh jari-jari tangan dibelakang punggung, lalu luruskan siku dan tarik perlahan ke arah belakang sehingga tulang dada sedikit terangkat. Jangan dihentak keatas dan jika terasa kurang nyaman pada punggung bagian bawah segera kembali ke posisi tengkurap.

4. Jahtara Parivartanasana (Stretching Punggung)

Tidur terlentang dan tekuk paha kanan ke arah dada, kemudian dengan tangan kiri tarik paha kanan ke arah kiri ke lantai. Jaga agar bahu sebelah kanan tetap rileks. Dan ulangi dengan kaki kiri.

5. Baddha Konasana (Stretching Paha Dalam)

Duduk dengan tegap dalam posisi melantai, tekuk kaki kearah dalam, pertemukan kedua telapak kaki di tengah-tengah pegang jari-jari kaki, dengan batnuan siku dorong paha kearah lantai

6. Virasana (Stretching Paha Atas)

Duduk tegap dalam posisi melantai lalu lipat kaki kanan sehingga pergelangan kaki berada di sebelah luar tulang duduk kanan. Ulangi juga dengan kaki kiri.

7. Janu Sirsasana (Stretching Paha Belakang)

Duduk tegap dalam posisi melantai, tekuk kaki kanan sehingga telapak kaki kanan bertemu dengan paha sebelah kiri. Coba membungkuk kedepan raih lutut kiri, usahakan punggung tetap lurus dan ulangi dengan kaki kiri.

8. Dandasana (Stretching Otot Betis)

Duduk tegap dalam posisi melantai luruskan kedua kaki ke depan, tangan disamping pinggul di lantai, dengan bahu yang tetap rileks. Jari-jari kaki tekuk kearah lutut.

9. Malasana (Stretching Pergelangan Kaki)

Duduk jongkok kemudian rentangkan kedua kaki, dengan bertumpu pada tumit usahakan tumit kaki belakang rata dengan tumit kaki depan. Gunakan tangan untuk menyangga badan agar seimbang.

10. Savasana (Relaksasi)

Merupakan asana paling penting karena dalam yoga, dengan diam kita bisa merasakan semua sensasi peregangan yang baru saja dilakukan dan memberi kesempatan bagi tubuh kita untuk mengembalikan energi yang telah terkuras sehingga pada saat kita membuka mata tubuh terasa lebih segar.

Dalam posisi tidur terlentang, pejamkan mata, tarik nafas seperti biasa dan usahakan tidak bergerak selama satu menit (*jangan ketiduran ya ...).

BUSSINESS ON MY OWN

Stakeholder, atau orang menyebutkan dengan pemangku kepentingan. Freeman mendefinisikan stakeholder sebagai "any group or individual who can affect or be affected by the achievement of an organization's objective." Bahwa stakeholder merupakan kelompok maupun individu yang dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh proses pencapaian tujuan suatu organisasi. Maka korporasi harus memperhitungkan semua kepentingan dan nilai-nilai para stakeholder-nya.

Stakeholder dalam Nilai budaya ABI-RAYA

Insan Abipraya mengenal EPIC sebagai tata nilai dalam mengelola perusahaan. Tata nilai ini menjadi pondasi tempat berdirinya bangunan budaya yang disangga oleh 3 pilar misi yang akan mewujudkan mimpinya sebagai perusahaan 5 besar konstruksi Indonesia. Tata nilai akan menjadi pedoman moral dan perilaku dalam setiap proses keputusan bisnisnya. EPIC yaitu *Entrepreneurship, Professionalism, Innovative dan Competitive* bila dianalisa masing-masing komponen, jelas ditemukan bahwa EPIC membimbing kita kepada pemilik sejati perusahaan: "STAKEHOLDER". Salah satunya adalah

Anda, Saya dan kita semua yang orang sebut dengan pegawai atau KARYAWAN.

Tidak syak lagi, bahwa pengabdian yang kita berikan, kontribusi yang kita wujudkan dalam bentuk prestasi kepada perusahaan yang kita cintai "BRAP", ternyata berujung pada kita sendiri. Bisnis ini ternyata punya kita sendiri. *Business on my Own!*

Business on my Own!

BRAP adalah rumah kita. Insan Abipraya diamanahi negara untuk mengurusnya. Kita semua adalah stakeholder, pemilik perusahaan ini. Perusahaan yang memberikan kita kehidupan yang layak, dan insaa Allah barokah. Perilaku yang wajib hanya satu, merawat dan mengurusnya dengan rasa cinta yang dalam. Kalau usaha ini milik kita sendiri, pastilah kita tidak akan sembarangan bertindak. Apalagi sampai tidak berpikir potensi risiko. Karena bila sesuatu terjadi dengan perusahaan, pasti kita akan berusaha menyelamatkan, walaupun harus bertaruh nyawa sekalipun. Kita sadar betul akan kerepotan yang akan ditimbulkan kalau tindakan kita ceroboh. Dalam bertindak kita harus sadar risiko, EPIC



mengajarkan kita untuk selalu waspada.

Kalau BRAP diibaratkan sebuah kapal besar, kita semua tidak akan rela, sementara kita kerja keras mempertahankan keberadaan dan perjalanan kapal ini, sementara ada yang membocorkan kapal ini, kalau kita biarkan dan tidak mengambil sikap, maka kita semua akan karam. Maka kita harus menyelamatkan

kapal dengan penumpang yang banyak, dibanding membiarkan oknum yang sedang melakukan pembocoran kapal.

Untuk bisa bertindak EPIC, bangunan pentingnya adalah sikap mental, *Mindset Anda*. Para ahli psikologi telah membuktikan bahwa kualitas hidup seseorang sangat dipengaruhi oleh sikap mentalnya. Orang yang mempunyai sikap mental negatif, cenderung menarik hal negatif terjadi dalam hidupnya. Sebaliknya, orang yang mempunyai sikap mental positif, cenderung menarik hal positif pula. Bila Anda ingin lebih bahagia, lebih sejahtera dan lebih berhasil, Anda perlu mengembangkan sikap mental positif. Orang bermental positif, adalah pribadi yang bertindak baik dan benar, diterima oleh lingkungan dan direspon juga dengan positif. Jalani tugas secara profesional. Ikut aturan. Apa yang digariskan dalam pekerjaan, proses bisnis dan SOP serta sistem perusahaan yang ada, IKUTI arahan atasan. Anda adalah EPIC.

Setelah anda tahu bahwa perusahaan ini miliki anda, apakah anda akan tidak peduli? Atau anda lebih mengutamakan dari apa yang anda punya saat ini? Jawabannya adalah tidak ada

jalan lain, kecuali anda berkontribusi sebesar-besarnya pada perusahaan ini karena: "Business on my Own" bisnis ini milik saya, kita sendiri. Kewajiban kita untuk menjaganya agar dia selalu memberikan kebaikan kepada kita semua. ☒

(Oleh: Aries Zuswana, Manager Pengembangan Human Capital & Organisasi).

INGAT DEMAM BERDARAH
INGAT 3M PLUS

MENGURAS TEMPAT PENAMPUNGAN AIR

MENUTUP TEMPAT PENAMPUNGAN AIR

MENGUBUR BARANG BEKAS

PLUS HINDARI GIGITAN NYAMUK. TIDUR PAKAI KELAMBU, MEMAKAI OBAT NYAMUK

PUSAT PROMOSI KESEHATAN
DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2006

Mengenal DBD Lebih Jauh

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus Dengue yang mengakibatkan demam dan bisa menimbulkan perdarahan. Setiap orang harus waspada terhadap Gejala Demam Berdarah Dengue (DBD) ini, agar dengan segera penderita mendapatkan pertolongan, karena apabila telat bisa berakibat fatal.

Di Indonesia, data terkini Kementerian Kesehatan menunjukkan, saat ini kejadian luar biasa (KLB) demam berdarah dengue (DBD) terjadi di tujuh kabupaten dan dua kota yang berada di lima provinsi (seperti dilansir di *Kompas*, 30/1/2016).

Khusus untuk Provinsi DKI Jakarta, hanya dalam kurun waktu satu bulan (per 12 Februari 2016), jumlah warga Jakarta yang terkena penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) mencapai 1.337 kasus.

Sejak Januari hingga 5 Februari 2016, angka penderita penyakit demam berdarah dengue (DBD) di Jakarta Timur mencapai 461 kasus. Dari jumlah ini, 220 kasus di antaranya dinyatakan positif. Angka tertinggi berada di Kecamatan Duren Sawit yang mencapai 96 kasus.

Kepala Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur, Iwan Kurniawan mengatakan, kecamatan selanjutnya Pulogadung dengan angka 59 kasus. Untuk Kecamatan Kramat Jati dan Ciracas, masing-masing 57 kasus. Kemudian Jatinegara 45 kasus, Cipayung 42 kasus, Pasa Rebo 31 kasus, Cakung 27 kasus, Makasar 24 kasus dan Matraman 23 kasus.

Gejala Demam Berdarah Dengue (DBD) yang paling mengerikan yaitu terjadinya perdarahan signifikan yang dapat menyebabkan tekanan darah menjadi turun (drop), yang dapat mengakibatkan shock bahkan kematian.

Penyebab DBD

Seseorang bisa terkena Demam Berdarah Dengue (DBD) apabila digigit oleh nyamuk (terutama *Aedes Aegypti* yang mengandung Virus Dengue. Terdapat empat jenis (serotipe) virus dengue yang dapat menyebabkan DBD, yaitu DEN-1, DEN-2, DEN-3 dan DEN-4. Infeksi terhadap salah satu serotipe hanya akan membentuk antibodi (kekebalan) terhadap serotipe yang bersangkutan, sehingga antibodi tersebut tidak dapat melindungi terhadap ancaman infeksi stereotipe yang lain.

Oleh karena itu seseorang yang pernah terkena DBD masih mungkin terkena lagi (hingga 4 kali, untuk 4 serotipe). Berdasarkan penelitian serotipe yang paling dominan di Indonesia adalah DEN-3 yang dapat menimbulkan gejala yang berat.

Ciri Ciri Nyamuk Demam Berdarah

1. Badan nyamuk berwarna hitam dan belang-belang putih pada seluruh tubuhnya (loreng).
 2. Nyamuk ini dapat berkembang biak pada penampungan air (TPA) dan pada barang-barang yang memungkinkan untuk digenangi air seperti bak mandi, tempayan, drum, vas bunga, barang bekas, dll.
 3. Nyamuk *aedes aegypti* tidak dapat berkembang biak di got atau selokan ataupun kolam yang airnya langsung berhubungan dengan tanah.
 4. Nyamuk penyebar virus dengue ini biasanya menggigit manusia pada pagi dan sore hari.
 5. Nyamuk ini termasuk jenis nyamuk yang dapat terbang hingga 100 meter. Gejala penyakit demam berdarah ini memang tidak terduga, namun biasanya penderita mengalami ciri seperti panas tinggi, pusing, bahkan hingga muntah darah. Ada beberapa gejala lain yang dapat memberi tahu anda bahwa gejala tersebut adalah tanda-tanda seseorang penderita penyakit demam berdarah dengue.
2. Adanya tanda pendarahan di mulut, hidung (mimisan), dan dubur (BAB berdarah).
 3. Bintik-bintik merah pada kulit yang bila kulit diregangkan bintik akan tetap terlihat berbeda dengan gigitan nyamuk lainnya yang tidak terlihat saat kulit diregangkan.
 4. Sakit perut yang mungkin terjadi muntah.
 5. Bila penyakit sudah parah penderita akan merasakan gelisah dengan ujung tangan dan kaki yang dingin. Berkeringat pendarahan selaput lendir mukosa dan alat cerna gastrointestinal serta tempat suntikan atau tempat lainnya.
 6. Hasil tes torniquet yang positif dan berkurangnya jumlah trombosit hingga dibawah 100.000 per mm³.
 7. Sakit kepala berat dan sakit kepala sendi (atralgia).
 8. Nyeri pada ulu hati dan kadang kadang hingga ada pendarahan lambung.
 9. Sakit pada otot (mialgia).
 10. Pembesaran plasma yang ada hubungannya dengan kenaikan



Foto: IST

permeabilitas dinding pembuluh darah yang ditandai dengan munculnya kenaikan nilai 20 % dari hematokrit atau lebih tergantung pada umur dan jenis kelamin penderita demam berdarah.

Pengobatan dan pertolongan pertama:

1. Memberikan minum sebanyak mungkin untuk menghindari adanya dehidrasi.
2. Kompres dengan air agar suhu panas menurun.
3. Berikan obat penurun panas pada penderita penyakit demam berdarah dengue.
4. Jika dalam jangka waktu 3 hari demam tidak turun atau bahkan semakin naik segera bawa penderita ke rumah sakit.


Penyebab Demam Berdarah Dengue adalah virus dengue dan menyebar ke manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Artinya DBD tidak bisa menular langsung dari seseorang ke orang lain tanpa perantara nyamuk tersebut. Nyamuk *Aedes aegypti* biasanya berkembang biak di daerah berpenduduk tinggi (seperti di kota-kota besar) yang memiliki iklim lembap dan hangat. Masyarakat perlu menjaga kebersihan dengan menggalakkan kembali kerja bakti di lingkungannya dan melaksanakan program pemerintah terkait pencegahan demam berdarah, yaitu dengan melaksanakan 3 M (menutup, menguras dan menimbun), melakukan fogging secara rutin dan memakai losion anti nyamuk, terutama yang mengandung N-diethylmetatoluamide. 



Foto: IST

(RUBRIK INI DISEDIAKAN BAGI PEMBACA YANG INGIN BERTANYA BERBAGAI HAL TERKAIT KONSTRUKSI).

Pengasuh Rubrik: **Dian Sovana,**
Eksekutif Pemasaran

PEMASARAN RADIKAL

Apa Itu Pemasaran Radikal

Perusahaan yang melanggar aturan Sukses oleh sekelompok pemasar Unorthodox "Mengapa Madonna bukan Spice girl mengapa Nike Bukan Reebok mengapa harus **Abipraya** bukan BUMN lain" jelas mengapa karena setiap perusahaan menciptakan Manajemen Merek *Unique* dalam Pasar Radikal semua unsur adalah militan yang penuh dedikasi semangat juang mengincar target. Hubungan antara Pemasar Radikal dengan Pelanggan sangat berbeda dengan pemasar Tradisional. Di dalam buku laris **Thriving on Chaos and Built to last, Pemasar Radikal** mengincar tujuan jangka panjang, berfokus pada pertumbuhan dan ekspansi dibandingkan meraup keuntungan jangka pendek. Sedangkan di dalam buku *Manajemen Revolusi Radical Marketing*, Pemasar Radikal melakukan pendekatan pemasaran dengan strategi dan Inovasi Pasar pada saat sekarang ini. Khususnya pada segmentasi konstruksi ibarat membuka lahan baru di tengah hutan belantara bagaimana sebuah perusahaan melakukan *how to create a new project* dan menjadikannya pemain tunggal.

10 Ciri Pemasar Radikal

1. Para pemasar Radikal atau biasa disebut Militan mempunyai ikatan yang erat dengan target audiensnya.
2. Para pemasar Radikal cenderung tidak terkendala oleh sumber daya dan tidak tergantung pada anggaran yang dimiliki, sehingga pemasar radikal dapat melakukan strategi dan inovasi pemasarannya *out of the box*, bagaimana melahirkan Investasi baru dan bagaimana melahirkan suatu proyek untuk mengembangkan Perusahaannya.
3. Para pemasar Radikal berani keluar dari sarang bertatap muka langsung dengan para pelanggannya. Pemasar Radikal menyadari keuntungan yang didapatkan dari interaksi langsung dengan pelanggan.
4. Melakukan sebuah riset pasar secara teliti dan hati-hati, agar tepat sasaran mengenai audiensnya.
5. Memiliki *Employee Militan* yang bersemangat tinggi dan jiwa *ownership* perusahaan.
6. Menciptakan suatu komunitas pelanggan. Pemasar radikal mendorong pelanggan mereka memikirkan diri mereka sebagai komunitas, dan memikirkan merk sebagai pemersatu komunitas tersebut.
7. Perluasan merk dengan Integritas dan Trust
8. Menerapkan 13 Project Management Body of Knowledge (PMBOK) di area konstruksi agar mendapatkan *customer* yang loyal dan tercipta hubungan jangka panjang. PMBOK



Foto: IST

terdiri dari *Context, Processes, Integration, Scope, Time, Cost, Quality, Safety, Claim, Communication, Procurement, Risk, Human Resources*.

9. Menjadikan Sosial Media Internet sebagai Media Promosi. Saat ini banyak sekali sosial media yang dapat digunakan untuk mendekati para pelanggan, seperti facebook, twitter, instagram dan youtube. Semuanya dapat dimanfaatkan sebagai wadah promosi dan penjualan.
10. Setia terhadap merk. Pemasar radikal "Obsesif tentang keterpaduan Merk, dan mereka terpatok pada mutu"

Phillip Kotler dalam bukunya mengutip "Pemasar sejati bukan seni menjual apa yang bisa kamu buat tapi melainkan mengetahui apa yang harus dibuat bagaimana mengidentifikasi kebutuhan pasar, menciptakan peluang baru dan memberi kepuasan pelanggan untuk mencapai target. Kita harus berbeda dan menciptakan perbedaan dari pesaing kita, serta mampu menciptakan inovasi untuk meningkatkan kualitas, meningkatkan kompetensi *skill* dan selalu menjunjung budaya perusahaan, yaitu **EPIC (Entrepreneurship, Professionalism, Innovative dan Competitive)**." 📖

Salam Perbedaan
We are difference then another

Spirit

Edisi 04/ Maret 2016



Lipsus
Mengintip Unit Baru,
Abipraya Beton

Lipsus
Program Siswa Mengenal Nasantara
Siswa Banten
ke Manado

Ekskul
Fit Bersama
Abipraya
Yoga Class

FGD dan Raker 2016

Menuju 5 Besar
Perusahaan Konstruksi
Nasional

Septian Zulfikar Andwilana,
Departemen Human Capital
"Selamat untuk terbitnya SPIRIT edisi ke-4, mungkin untuk kedepannya dapat dicetak hardcopy majalahnya jadi bukan e-book. Dan agar lebih menarik, tolong dibuatkan quiz di SPIRIT dengan hadiah hiburannya."

Ibrahim Brimma Agunginardi,
Abipraya Beton

"Spirit sudah oke, konten merata untuk target pembaca, ada topik yang dapat dinikmati untuk usia 40 tahun ke atas dan untuk 30 tahun ke bawah. Agar lebih menarik lagi, mungkin bisa ditambahkan profil seseorang di proyek yang tidak pernah terlihat di Kantor Pusat tapi dia punya prestasi dan "knowledge sharing".

Suryani,
Sekretariat Perusahaan

"Agar konten tidak melulu tentang Perusahaan, mungkin bisa ditambahkan dengan kiriman karya puisi atau cerita pendek dari para Insan Abipraya yang memiliki hobi dan bakat menulis."

Seluruh Jajaran Direksi dan Segenap Pengurus
Redaksi Majalah *Spirit* Mengucapkan:

*Selamat Hari Raya
Nyepi 1938*



Foto: ISTIMEWA

"Spirit for Giving the Best"